GAMBARAN KECEMASAN MASYARAKAT BERKUNJUNG KE PELAYANAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI UPTD PUSKESMAS BATU-BATU KABUPATEN SOPPENGTAHUN 2021

Anggeraeni¹, Nur Asiah²

^{1,2}Akademi Keperawatan Putra Pertiwi Watansoppeng

Email Korespondensi Author : -

ABSTRAK

Kecemasan merupakan hal yang normal, akan tetapi kecemasan menjadi tidak normal apabila seseorang menanggapi kecemasan secara unrealistic, berlebihan dan mengakibatkan gangguan fisik, psikis, dan sosial. Kecemasan yang berkepanjangan dapat menyebabkan stress sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari dan menimbulkan ketidak stabilan situasi dan kondisi salah satunya masyarakat takut untuk memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan. Coronavirus merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti MERS dan SARS. Tujuan studi kasus untuk mengetahui gambaran kecemasan masyarakat berkunjung ke pelayanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di UPTD Puskesmas Batu-batu Kabupaten Soppeng Tahun 2021. Desain studi kasus yang digunakan adalah desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan studi kasus ini dalam wawancara, observasi, kuesioner. Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 4-6 November 2021 di UPTD Puskesmas Batu-Batu Kabupaten Soppeng. Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, Klien "Ny. K" mengalami kecemasan ringan dan klien "Nn. D" mengalami kecemasan berat saat berkunjung ke fasilitas kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Batu-Batu Kabupaten Soppeng. Saran dalam studi kasus ini, diharapkan masyarakat tidak merasa cemas lagi untuk berobat dan berkunjung ke fasilitas kesehatan sehingga kesehatan masyarakat dapat tertangani dengan baik dan tidak merasa khawatir dalam mendapatkan pelayanan kesehatan selama pandemi, serta tetap menerapkan protokol kesehatan, demi mencegah terjadinya lonjakan kasus positif Covid-19.

Kata Kunci: Kecemasan Masyarakat, Covid-19